

BAB V PENUTUP

Sebagai akhir pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis mencoba menarik keterbatasan, kesimpulan dan memberikan saran-saran pada perusahaan, kesimpulan perlu dikemukakan guna memperoleh suatu pegangan yang kiranya dapat dijadikan bahan pengetahuan dari masalah yang dibahas dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan guna membantu memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal atas penjualan dan menentukan pengakuan perlakuan akuntansi pendapatan perusahaan.

5.1 Keterbatasan Penelitian.

Mempertimbangkan kebaruan topik operasionalisasi metodologi yang digunakan, maka penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan, yaitu Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*in depth interview*). Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga keterbatasan penelitian masih tetap ada. Untuk menguranginya maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informasi yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam dan observasi.

5.2 Kesimpulan

1. Pendapatan perusahaan bersumber dari penjualan barang. Metode pengakuan yang diterapkan oleh perusahaan adalah *Accrual Basis*, pada konsep ini keuntungan diakui pada saat terjadi transaksi.
2. Pembagian tanggung jawab sistem informasi akuntansi dalam fungsi terkait pada PT. Restu Mahkota Karya Cabang Karawang masih belum berjalan baik, dikarenakan didalam struktur organisasi dalam penjualan masih terdapat perangkapan fungsi, yaitu fungsi penjualan dan fungsi kredit, sehingga membuat pengendalian internal perusahaan belum sesuai.

3. PT. Restu Mahkota Karya Cabang Karawang sudah sesuai dengan teori *Committee Of Sponsoring Organizations (COSO)*, yaitu tentang sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal atas penjualan. dan sudah dilaksanakan secara sistematis pada proses penjualan.

5.3 Saran

Dari pembahasan yang telah dilakukan atas analisis sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal atas penjualan dan penerapan akuntansi penjualan oleh PT. Restu Mahkota Karya Cabang Karawang, maka penulis mencoba memberikan saran yang kiranya dapat berguna bagi perusahaan:

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kredit hal ini untuk menciptakan pengecekan intern terhadap transaksi penjualan kredit. Dalam transaksi penjualan mempunyai kecenderungan untuk menjual barang sebanyak mungkin yang seringkali mengabaikan dapat ditagih atau tidaknya piutang yang timbul dari transaksi tersebut. Oleh karena itu perusahaan diperlukan adanya pengecekan intern terhadap status kredit pembeli sebelum transaksi penjualan kredit dilaksanakan.

